
PENGARUH PENGGUNAAN METODE *GALLERY WALK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SISTEM PEREDARAN DARAH KELAS VIII MTS MESRA PEMATANGSIANTAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

OLEH

Nurhalima Dwi Ayu Syah Putri¹, Marlindoaman Saragih²

¹SD Negeri 096750, ²Universitas Simalungun

¹halimahdwiayu@gmail.com, ²marlindoamansaragih@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Gallery Walk pada materi sistem peredaran darah kelas VIII di MTs Mesra Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2019/2020. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah dengan cara Cluster Random Sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak kelas. Sehingga terpilih kelas VIII-2 dan VIII-3, dimana kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen 1 sedangkan kelas VIII-3 sebagai kelas Kontrol, masing-masing kelas berjumlah 32 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan pre-test dan post-test dalam bentuk options (a, b, c, d), masing-masing 20 soal. Satu soal yang benar di beri skor 5 dan yang salah di beri skor 0. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar IPA Terpadu. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} (2,227) > t_{tabel} (2,000)$ pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk)=32+32-2=62$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh hasil belajar siswa menggunakan metode *Gallery walk* pada materi sistem peredaran darah kelas VIII MTs Mesra Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Metode Gallery Walk, Hasil Belajar Siswa, Sistem Peredaran Darah

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect on student learning outcomes using the Gallery Walk learning method on the circulatory system material for eighth graders at MTs Mesra Pematangsiantar in the 2019/2020 academic year. The sample taken in this study was Cluster Random Sampling, namely random sampling of classes. Therefore, classes VIII-2 and VIII-3 were selected, where class VIII-2 served as the experimental class 1 and class VIII-3 as the control class, with 32 students in each class. This research instrument used a pre-test and post-test in the form of options (a, b, c, d), each with 20 questions. Each correct question was given a score of 5 and each incorrect question was given a score of 0. The test technique was used to obtain data on Integrated Science learning outcomes. Based on the results of hypothesis testing using the t-test, the calculated $t (2.227) > t \text{ table } (2.000)$ at a significance level of $\alpha = 0.05$ with degrees of freedom $(df) = 32 + 32 - 2 = 62$, so H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning there is an effect on student learning outcomes using the Gallery Walk method on the circulatory system material for class VIII MTs Mesra Pematangsiantar in the 2019/2020 Academic Year.

Keywords: Gallery Walk Method, Student Learning Outcomes, Circulatory System

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pengembangan kualitas pendidikan khususnya di Indonesia sama halnya dengan mengembangkan kemampuan siswa, guru harus mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran yang baik dan berkualitas memiliki

fungsi dan tujuan untuk mengaktifkan siswa di dalam kelas serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Menurut Sagala, (2011: 16) hasil belajar siswa yang maksimal dapat diperoleh melalui pemilihan dan penggunaan model pembelajaran oleh guru yang sesuai dengan perkembangan siswa sehingga siswa dapat menemukan konsep dan memahami materi secara optimal.

Pada faktanya, proses pembelajaran yang berlangsung saat ini belum sepenuhnya berpusat pada siswa. Hal ini terlihat ketika melakukan wawancara dengan salah satu guru di MTs Mesra Pematangsiantar. Dan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak siswa belum terlibat dalam kegiatan pembelajaran IPA. Karena guru belum mengajak siswa untuk mengamati yang terjadi disekitar, mengajukan pertanyaan mengenai hal yang belum di pahami, mengumpulkan informasi, mengelolah informasi dan mengkomunikasikannya.

Model pembelajaran kooperatif learning yang dilakukan guru baru sekedar menginstruksikan siswa untuk mendiskusikan jawaban dari soal yang di berikan pada tiap kelompok. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang masih belum sepenuhnya mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah, siswa yang dapat mencapai KKM sebanyak 60% dan 40% nya lagi siswa yang tidak mampu untuk mencapai KKM , MTs Mesra Pematangsiantar memiliki nilai KKM 75,00 untuk bidang studi IPA. Oleh karena itu perlu adanya variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Berdasarkan karakteristik di atas, penulis mencoba mengkaji suatu alternatif menggunakan metode *Gallery Walk*, karena metode pembelajaran ini bersifat kolektif sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang di berikan oleh guru.. Menurut Nurhaeni (2015: 4) metode gallery walk menekankan pada aspek kerjasama untuk memecahkan suatu permasalahan dalam kelompoknya. Dalam pembelajaran tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi antar satu siswa dengan siswa lainnya dan siswa dengan guru pada proses pembelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran. Gallery walk dapat mula memunculkan semangat belajar siswa karena mereka tidak hanya akan duduk di kursinya saja melainkan akan beraktifitas di seluruh sudut kelas bersama siswa-siswi lainnya, yang membuat mereka tidak akan merasa jenuh dan merasa pembelajaran tersebut menarik baginya, serta diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar menjadi lebih tinggi.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis telah mengkaji masalah tersebut melalui penelitian kuantitatif dengan judul ''Pengaruh penggunaan Metode Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah di Kelas VIII MTs Mesra Pematangsiantar''.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Gallery Walk pada materi sistem peredaran darah kelas VIII di MTs Mesra Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs MESRA Pematangsiantar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas VIII MTs Mesra Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 127 Orang.

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah dengan cara Cluster Random Sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak kelas. Sehingga terpilih kelas VIII-2 dan VIII-3, dimana kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen 1 sedangkan kelas VIII-3 sebagai kelas Kontrol, masing-masing kelas berjumlah 32 siswa. Dengan demikian jumlah keseluruhan sampel 64 orang.

Desain Penelitian

Menurut Nazir (2014: 84) desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam penelitian.

Tabel Desain Penelitian

Kelompok	Test Awal	Perlakuan	Test Akhir
Eksperimen 1	Pre test	Gallery Walk	Post test
Eksperimen 2	Pre test	Tidak menggunakan Gallery walk	Post test

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan pre-test dan post-test dalam bentuk options (a, b, c, d), masing-masing 20 soal. Satu soal yang benar di beri skor 5 dan yang salah di beri skor 0. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar IPA Terpadu. Data hasil belajar produk diambil dengan memberikan tes kepada siswa.

Untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa, penulis menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang di peroleh oleh hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dihitung dengan rumus Chi Kuadrat (X^2) sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Data dikatakan tersebar secara normal apabila Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel ($X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedan antara dua atau lebih populasi. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Kriteria pengujian : H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

2. Uji Hasil Belajar Siswa

a. Mean ($\bar{X}$) digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

b. Standart deviasi (S) digunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

a. Uji Hipotesis t digunakan rumus :

$$\text{Rumus uji t yaitu : } t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$, dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran Gallery Walk pada materi sistem peredaran darah kelas VIII MTs Mesra Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak ada pengaruh hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran Gallery Walk pada materi sistem peredaran darah kelas VIII MTs Mesra Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2019/2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Mesra Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 127 siswa dan sampel diambil secara *Cluster Random Sampling* sehingga diperoleh 2 kelas dengan jumlah 64 orang. Kelas eksperimen 1 (VIII-2) 32 orang dan kelas Kontrol (VIII-3) 32 orang. Kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen 1 menggunakan metode gallery walk dan kelas VIII-3 sebagai kelas eksperimen 2 menggunakan model kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes. Tes terbagi menjadi dua yaitu, *Pre Test* dan *Post Test*. *Pre test* diberikan sebelum proses belajar mengajar dimulai, sedangkan *post test* diberikan setelah materi selesai diajarkan.

Pembahasan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang menggunakan metode gallery walk pada materi sistem peredaran darah di kelas VIII MTs Mesra Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2019/2020. Data *pre test* dan *post test* siswa pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

Uji t Hipotesis Data Post Test

Tabel Uji t Hipotesis Data Post Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Paired Sample 1	EKSPERIMEN Kontrol	2,34375	5,95472	1,05266	,19685	4,49065	2,227	31	,033

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} (2,227) $> t_{tabel}$ (2,000) pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan (dk)= $32+32-2=62$ maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh hasil belajar siswa menggunakan metode *Gallery walk* pada materi sistem peredaran darah kelas VIII MTs Mesra Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pembahasan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dan besarnya perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode

Gallerywalk pada materi sistem peredaran darah di MTs Mesra Pematangsiantar tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh jumlah nilai *pre test* kelas eksperimen 1 (VIII-2) adalah dengan rata-rata 45,31 dan nilai *pre test* kelas Kontrol (VIII-3) adalah dengan nilai rata-rata 47,18. Sesuai dengan KKM (75) maka tidak ada satu pun siswa dari kedua kelas tersebut yang mampu mencapai KKM pada soal *pre test* (0%). Jumlah nilai *post test* kelas eksperimen 1 (VIII-2) adalah dengan rata-rata 88,12. Dari 32 siswa dikelas eksperimen 1 (VIII-2), semua siswa mencapai nilai KKM (75) (100%). Jumlah nilai *post test* kelas Kontrol (VIII-3) adalah 2755 dengan rata-rata 86,09. Dari 32 siswa dikelas Kontrol (VIII-3), semua siswa mencapai nilai KKM (75) (100%).

Jika dibandingkan nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen 1 (VIII-2) adalah 45,31 dan kelas eksperimen 2 adalah 47,18 diperoleh nilai *pre test* kelas Kontrol (VIII-3) lebih besar dari pada nilai *pre test* kelas eksperimen 1 (VIII-2) dengan selisih nilai sebesar 1,87. Nilai rata-rata *post test* untuk kelas eksperimen 1 (VIII-2) adalah 88,12 dan kelas Kontrol (VIII-3) adalah 86,09 diperoleh nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 (VIII-2) yang diberikan perlakuan metode *Gallery Walk* lebih besar dari pada hasil belajar siswa kelas Kontrol (VIII-3) yang tidak diberikan perlakuan dengan perbedaan nilai sebesar 2,03 pada materi sistem peredaran darah di kelas VIII MTs Mesra Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} (2,227) > t_{tabel} (2,000)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode *Gallery Walk* pada materi sistem peredaran darah kelas VIII MTs Mesra Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muamar (2017: 20), bahwa kelas eksperimen memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Bisa dilihat pada rata-rata nilai gain skor kelas eksperimen yaitu 32,74 sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh 20,86.

Penelitian yang dilakukan Sari (2017: 53) bahwa rata-rata hasil belajar eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Kelas eksperimen dengan perolehan nilai 73,33 sedangkan pada kelas kontrol mendapat nilai 59,19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah dengan menggunakan metode *Gallery Walk* (88,12), ternyata lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (86,09) dengan perbedaan nilai sebesar 2,03.
2. Dari Pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} (2,227) > t_{tabel} (2,000)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode *Gallery Walk* pada materi sistem peredaran darah Di kelas VIII MTs Mesra Pematangsiantar 2019/220.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syarifuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya", Vol 16, No. 1..ac.id 2017.
- Budi Tri Siswanto. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK dikota Yogyakarta" Vol 6, No 1
- Bowman L Sharon, *The Ten Minute Trainer 150 Ways To Teach It Quick and Make It Stick* (San Fransisco: A Wiley Imprint, 2011).
- Dimiyati dan Mujidono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mujidono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djamarah, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka cipta.
- Desi Dwi R. Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Model Gallery Of Learning Terhadap Partisipasi dan Prestasi Belajar IPA Biologi Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Siswa MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga 2010.
- Efendi M. 2013. "*Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar*". Nadwa Vol. VII (2) 1-14.
- Halimatus Sa'diyah, Indrawati, Rif'ati Dina Handayani, " Model Pembelajaran Cooncept Attainment Disertai Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Ipa-Fisika Di SMP (Studi Eksperimen Pada Aktivitas dan Hasil Belajar Ipa-Fisika, Vol 4, no, 3, Diakses dari [Journal.unej.ac.id/index. Php/jpt/article/2642](http://journal.unej.ac.id/index.php/jpt/article/2642). Pada tanggal 13 Juni 2017.
- Hamalik. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ismail F.2014. *Evaluasi Pendidikan ,Palembang*, Tunas Gemilang press.
- Nazir , Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia indonesia.
- Laura E. Etc , *strategi Pembelajaran* (Jakarta: Indeks 2014).
- Nugroho, W. . *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar* . Jakarta: Prestasi Pustaka. 2007
- Nurahmi, Harahap, "*Hubungan antara Motivasi dan aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Studens Times Achievemen Division Pada Konsep Ekosistem*". Vol 5, no. 1 Diakses dari <http://visipena.stkipget.sempena.ac.id>>view pada juni 2017.
- Muamar, M. R. Rahmawati dan Irnawati. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) yang dipadu metode gallery walk terhadap Hasil Belajar siswa pada Konsep Pencemaran Lingkungan kelas x IPA SMA Negeri 1 Bireuen*, JESBIO. Vol. VI (1): hal. 17-23.
- Sari, Deri Puspita. 2017. *Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk Melalui Media Gambar terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar siswa pada Materi Pencemaran*

Lingkungan di Kelas VII SMP Inshafuddin Banda Aceh, Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Silberman, M.L. 2014 *Active Learning, 101. Cara belajar siswa aktif*, Terjemahan: Raisul Mutagien. Bandung

Sagala Syaiful, (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.